

**KONTRIBUSI MINAT KEJURUAN DAN KEBIASAAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT INSTALASI
LOCAL AREA NETWORK (LAN) SISWA KELAS XI
TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN (TKJ)
DI SMK NEGERI 1 PAINAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

HARDLAN NADIA

NIM : 97889/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KONTRIBUSI MINAT KEJURUAN DAN KEBIASAAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT INSTALASI
LOCAL AREA NETWORK (LAN) SISWA KELAS XI
TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN (TKJ)
DI SMK NEGERI 1 PAINAN**

Nama : Hardlan Nadia
NIM : 97889
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Juni 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Efrizon, M.T
NIP. 19650409 199001 1 001

Pembimbing II



Oktozia, S.Pd, M.T
NIP. 19831010 200801 1 017

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
FT UNP



Drs. Putra Java, M.T
NIP. 19621020 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Minat Kejuruan dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Instalasi *Local Area Network* (LAN) Siswa Kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Negeri 1 Painan.

Nama : Hardlan Nadia

NIM : 97889

Prog. Studi : Pendidikan Teknik Informatika

Jurusan : Teknik Elektronika

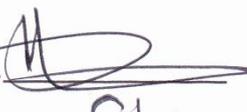
Fakultas : Teknik

Padang, Juni 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

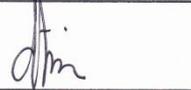
1. **Ketua** : Drs. Almasri, M.T

1. 

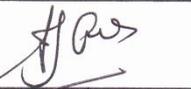
2. **Sekretaris** : Drs. Efrizon, M.T

2. 

3. **Anggota** : Oktorina, S.Pd, M.T

3. 

4. **Anggota** : Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd

4. 

5. **Anggota** : Drs. Putra Jaya, M.T

5. 

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Kontribusi Minat Kejuruan dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Instalasi Local Area Network (LAN) Siswa Kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Negeri 1 Painan** ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.



ABSTRAK

Hardlan Nadia : Kontribusi Minat Kejuruan dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Instalasi *Local Area Network* (LAN) Siswa Kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Negeri 1 Painan

Penelitian ini berdasarkan hasil survei yaitu belum maksimalnya hasil belajar mata diklat Instalasi LAN siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Painan pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014, dimana 48 % siswa Kelas XI TKJ 1 dan 40 % siswa kelas XI TKJ 2 memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan sekolah pada mata diklat Instalasi LAN yaitu 75 dengan rentang nilai 0-100. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan seberapa besar kontribusi minat kejuruan dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar mata diklat Instalasi LAN siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Painan. Jenis penelitian ini adalah korelasional. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Proporsional random sampling*). Data hasil belajar diperoleh dari guru mata diklat Instalasi LAN, data ini merupakan cerminan hasil belajar dalam mata diklat tersebut. Sedangkan data minat kejuruan dan kebiasaan belajar siswa dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian data dianalisis menggunakan metode statistik dengan bantuan *Microsoft Excel 2007* dan *SPSS Version 16* untuk dianalisis korelasi dan regresinya. Hasil analisis data menunjukkan: (1) Minat kejuruan memberikan kontribusi sebesar 11,49% terhadap hasil belajar siswa, (2) Kebiasaan belajar memberikan kontribusi sebesar 12,60% terhadap hasil belajar siswa, (3) Minat kejuruan dan kebiasaan belajar secara bersama – sama memberikan kontribusi sebesar 27,8% terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKJ pada mata diklat Instalasi LAN di SMK Negeri 1 Painan Tahun Pelajaran 2013/2014. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat kejuruan dan kebiasaan belajar berkontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar, semakin baik minat kejuruan seorang siswa, dan semakin baik kebiasaan belajar siswa dalam pembelajaran, maka hasil belajar akan semakin baik.

Kata Kunci : Minat Kejuruan, Kebiasaan Belajar, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **”Kontribusi Minat Kejuruan dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Instalasi *Local Area Network* (LAN) Siswa Kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Negeri 1 Painan”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika dan anggota penguji skripsi.
3. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, M.T selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika UNP.
4. Bapak Ahmaddul Hadi, S.Pd, M.Kom selaku ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer.
5. Bapak Drs. Efrizon, M.T selaku penasehat akademik dan pembimbing 1.
6. Bapak Oktorina, S.Pd, M.T selaku pembimbing II.
7. Bapak Drs. Almasri, M.T selaku ketua penguji skripsi.
8. Bapak Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd selaku anggota penguji skripsi.

9. Bapak dan Ibu Dewan Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Elektronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu.
10. Bapak, Ibu guru dan seluruh staf pegawai yang ada di SMK Negeri 1 Painan.
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika UNP, khususnya prodi Pendidikan Teknik Informatika angkatan 2009.
12. Siswa siswi di SMK Negeri 1 Painan.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis untuk mewujudkan karya ini dan menyelesaikan studi yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal saleh dan mendapat pahala dari Allah SWT, amin.

Skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hasil Belajar	7
B. Minat Kejuruan	11
C. Kebiasaan Belajar	15
D. Ruang Lingkup dan Standar Kompetensi Instalasi LAN	19
E. Penelitian Yang Relevan	20
F. Kerangka Pikir	21
G. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Definisi Operasional	23

C. Desain Penelitian.....	24
D. Populasi dan Sampel	26
E. Variabel dan Data	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	40
B. Uji Persyaratan Analisis	48
C. Analisis Regresi Berganda	52
D. Uji Hipotesis	53
E. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Ujian Akhir Semester Siswa Mata Diklat Instalasi LAN Kelas XI TKJ SMKN 1 Painan TP 2012/2013	2
2. Jumlah populasi Siswa Kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Painan Tahun Pelajaran 2013/2014	26
3. Sampel Penelitian	28
4. Variabel Penelitian	29
5. Bobot Jawaban Untuk Setiap Pertanyaan.....	31
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian untuk Variabel X_1	31
7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian untuk Variabel X_2	32
8. Rentang Skala TCR.....	35
9. Hasil Perhitungan Statistik Minat Kejuruan	40
10. Distribusi Frekuensi Skor Minat Kejuruan	41
11. Tingkat Pencapaian Responden Minat Kejuruan	42
12. Hasil Perhitungan Statistik Kebiasaan Belajar	44
13. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar	44
14. Tingkat Pencapaian Responden Kebiasaan Belajar	46
15. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar	47
16. Distribusi Nilai Hasil Belajar	47
17. Uji Normalitas	49
18. Uji Homogenitas Variabel Minat Kejuruan	49
19. Uji Homogenitas Variabel Kebiasaan Belajar	50

20. Uji Linearitas Minat Kejuruan-Hasil Belajar	50
21. Uji Linearitas Kebiasaan Belajar-Hasil Belajar.....	50
22. Uji Multikolinearitas	51
23. Nilai Korelasi R	52
24. Analisis Regresi Berganda	52
25. Nilai Uji F	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Pikir	21
2. Desain Penelitian	25
3. Histogram Skor Minat Kejuruan	41
4. Histogram Skor Kebiasaan Belajar	45
5. Histogram Nilai Hasil Belajar	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba.....	63
2. Instrumen Uji Coba	64
3. Tabulasi Uji Coba Angket X1	71
4. Tabulasi Uji Coba Angket X2	72
5. Kisi-kisi Angket Valid	73
6. Instrumen Penelitian Valid	74
7. Hasil Validitas dan Reliabilitas X1	81
8. Hasil Validitas dan Reliabilitas X2.....	83
9. Tabulasi Angket Valid X1	86
10 Tabulasi Angket Valid X2.....	87
11. Tabulasi Data Nilai Responden	88
12. Deskripsi Data	89
13. Tingkat Capaian Responden (TCR)	91
14. Uji Normalitas	93
15. Uji Homogenitas	100
16. Uji Linearitas	103
17. Uji Multikolinearitas	106
18. Uji Regresi Berganda	108
19. Tabel Distribusi t	110

20. Tabel Nilai Distribusi F.....	111
21. Tabel Nilai r <i>Product Moment</i>	115
22. Data Nilai Hasil Belajar Mata Diklat Instalasi LAN TP 2012/2013	
23. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kab. Pendidikan Pesisir Selatan	
24. Surat Izin Penelitian dari sekolah SMKN 1 Painan	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan wadah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan SMK seharusnya menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja yang dapat mengembangkan sikap profesionalisme pada masing-masing bidang yang siswa tekuni. Setelah proses pendidikan seharusnya mereka mampu memilih karir, berkompentensi, dan mampu mengembangkan diri menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang produktif, adaptif, dan kreatif. Pendidikan SMK diharapkan mampu menggali dan mengasah keterampilan siswa melalui proses pembelajaran yang bermutu.

Keberhasilan proses pembelajaran tersebut dilihat dari hasil belajarnya. Menurut Nana (2009:65) mengenai hasil belajar bahwa “Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar. Ini berarti bahwa optimalnya hasil belajar siswa bergantung pula pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru”. Menentukan sudah berhasil atau belum berhasilnya diperlukan sebuah standar ketuntasan yang disebut dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai KKM mata diklat Instalasi *Local Area Network* (LAN) pada siswa Kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) yang ditetapkan di SMK Negeri 1 Painan adalah 75. Guru akan selalu mengadakan remedial bagi siswa yang nilainya berada di bawah KKM. Hal ini dilakukan agar seluruh siswa dapat mencapai KKM.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan data nilai hasil ujian akhir semester mata diklat Instalasi LAN siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Painan seperti berikut :

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Ujian Akhir Semester Siswa Mata Diklat Instalasi LAN Kelas XI TKJ SMKN 1 Painan TP 2012/2013

No	Kelas	Rata-rata kelas	Jumlah siswa	Nilai KKM			
				< 75	%	≥75	%
1.	XI TKJ1	75,39	38	18	48%	20	52%
2.	XI TKJ2	76,84	38	15	40%	23	60%

Sumber: Guru Mata Diklat Instalasi LAN SMKN 1 Painan

Dari Tabel 1 terlihat bahwa pada kelas XI TKJ 1 ada 20 orang siswa atau 52% dari total 38 orang siswa sudah mendapatkan nilai lulus di atas KKM, namun 18 orang siswa atau 48% mendapatkan nilai masih di bawah KKM. Pada kelas XI TKJ 2 ada 23 orang siswa atau 60% dari total 38 orang siswa sudah mendapatkan nilai lulus di atas KKM, namun sisanya 15 orang siswa atau 40% mendapatkan nilai belum lulus atau di bawah KKM.

Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Slameto (2010: 54) mengatakan bahwa :

“Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*”. Faktor *intern* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya kemampuan, bakat, minat, kreativitas, persepsi, motivasi, dan kebiasaan belajar. Faktor *ekstern* adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar yaitu disiplin, cara belajar, lingkungan belajar, sosial budaya, politik, dan interaksi.”

Terjadinya hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM pada Tabel 1 tersebut diduga disebabkan oleh kurangnya minat kejuruan dan kebiasaan belajar siswa itu sendiri. Dimana minat merupakan daya gerak yang mendorong siswa untuk mempelajari bidang yang ditekuninya. Seperti diungkapkan oleh Djaali (2008: 121) yang mengatakan bahwa “Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang, oleh kegiatan itu sendiri”.

Minat terhadap bidang kejuruan yang ditekuni dapat dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung. Jika siswa mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh dengan memiliki rasa ingin tahu tinggi terhadap materi penting mata diklat produktif yang disampaikan guru, hal tersebut berarti mereka memiliki minat yang tinggi terhadap bidang yang digeluti. Sebaliknya, jika siswa terlihat kurang rasa penasarannya, siswa kurang tertarik terhadap materi-materi penting mata diklat produktif yang disampaikan guru, artinya siswa itu kurang berminat terhadap bidang yang sedang ditekuni.

Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi, akan mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan berpotensi untuk mendapatkan hasil belajar yang bagus. Begitu pun sebaliknya, mereka yang mengikuti pendidikan tersebut tanpa diikuti minat belajar yang tinggi akan mengikuti pembelajaran tidak bersungguh-sungguh serta sulit mencapai hasil belajar bagus yang memenuhi standar KKM.

Kebiasaan belajar juga ikut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa tersebut. Kebiasaan belajar seperti siswa sering keluar masuk kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas, siswa tidak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai materi yang telah disampaikan, siswa tidak bertanya kepada guru ketika menemukan hal yang tidak dimengerti dalam pembelajaran.

Beranjak dari uraian permasalahan tersebut, maka dilakukanlah penelitian tentang minat kejuruan dan kebiasaan belajar siswa di SMK Negeri 1 Painan tersebut yang dituangkan dalam judul penelitian, “Kontribusi Minat Kejuruan dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Instalasi *Local Area Network* (LAN) Siswa Kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) di SMK Negeri 1 Painan”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih belum optimalnya hasil belajar siswa, karena masih ada beberapa orang siswa belum mencapai nilai batas KKM.
2. Besarnya kontribusi minat kejuruan terhadap hasil belajar mata diklat Instalasi LAN siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Painan.
3. Besarnya kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar mata diklat Instalasi LAN siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Painan.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka perlunya batasan masalah demi tercapai tujuan yang diinginkan. Dibatasi masalah yang akan diteliti hanya tentang kontribusi minat kejuruan dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) pada mata diklat Instalasi *Local Area Network* (LAN) di SMK Negeri 1 Painan tahun pelajaran 2013/2014. Hasil belajar yang diambil adalah nilai Ujian Akhir Semester (UAS) mata diklat tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi minat kejuruan dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata diklat Instalasi LAN di SMK Negeri 1 Painan?
2. Seberapa besar kontribusi minat kejuruan terhadap hasil belajar mata diklat Instalasi LAN di SMK Negeri 1 Painan?
3. Seberapa besar kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar mata diklat Instalasi LAN di SMK Negeri 1 Painan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Besarnya kontribusi minat kejuruan dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata diklat Instalasi LAN di SMK Negeri 1 Painan.

2. Besarnya kontribusi minat kejuruan terhadap hasil belajar mata diklat Instalasi LAN di SMK Negeri 1 Painan.
3. Besarnya kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar mata diklat Instalasi LAN di SMK Negeri 1 Painan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Dinas Pendidikan

Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan sekolah.

2. Kepala Sekolah

Melaksanakan kebijakan dari dinas pendidikan dan melakukan pengawasan terhadap guru dan sekolah yang dipimpinnya.

3. Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa lebih meningkatkan kesungguhan minat kejuruan dan mengusahakan kebiasaan belajar yang bagus agar meningkatkan hasil belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar

Proses pembelajaran dapat dikatakan mendapat hasil bagus apabila telah diperoleh bukti berupa adanya perubahan antara keadaan sebelum belajar dengan setelah belajar ke arah yang lebih baik atau positif. Oemar (2001: 30) mengatakan bahwa “bukti seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Selanjutnya, William dalam Oemar (2001: 31) menyimpulkan prinsip-prinsip belajar sebagai berikut:

- a. Hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah.
- b. Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abiliti, dan keterampilan.
- c. Hasil-hasil belajar diterima oleh murid apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.
- d. Hasil-hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik.
- e. Hasil-hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.
- f. Hasil-hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah, jadi tidak sederhana dan statis.

Pendapat William dalam Oemar tersebut dapat menggambarkan bahwa prinsip-prinsip hasil belajar itu banyak. Pada prinsipnya hasil belajar tidak terbatas hanya menilai pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan abiliti serta keterampilan saja. Namun hasil belajar pada

prinsipnya hendaklah memberikan kepuasan pada kebutuhannya dan memiliki makna bagi siswa. Prinsip lainnya bahwa hasil-hasil belajar itu bersifat dinamis dan kompleks.

Hasil belajar didapatkan setelah proses pembelajaran selesai. Kegiatan pembelajaran bisa disebut sebagai sebuah proses yang dijalani oleh siswa untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran tersebut. Tujuan pembelajaran biasanya memuat tentang kemampuan-kemampuan yang harus dikuasai siswa setelah menjalani proses pembelajaran. Semakin banyak pengalaman yang didapatkan siswa dalam proses pembelajaran maka semakin banyak kemampuan yang bisa siswa kuasai setelah pembelajaran tersebut selesai. Sebagaimana yang diungkapkan menurut Nana (2009: 22) “Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Nana (2009:65) juga mengungkapkan bahwa “Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar. Ini berarti bahwa optimalnya hasil belajar siswa bergantung pula pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru”. Pernyataan Nana ini menjelaskan bahwa proses belajar oleh siswa mempengaruhi hasil belajarnya. Kebiasaan belajar merupakan proses oleh siswa, berarti optimalnya kebiasaan belajar yang baik akan menentukan hasil belajar ke arah yang optimal. Hasil belajar yang diharapkan ialah yang juga optimal agar proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil.

Nana (2011:40) berpendapat bahwa “Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yakni (a) bakat pelajar, (b) waktu yang tersedia untuk belajar, (c) waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, (d) kualitas pengajaran, (e) kemampuan individu”. Dalam penelitian ini, minat kejuruan siswa termasuk pada kategori bakat sedangkan kebiasaan belajar siswa termasuk pada kategori kemampuan individu. Artinya adalah minat kejuruan dan kebiasaan belajar dapat mempengaruhi, memberikan sumbangsih atau kontribusi terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa nantinya.

Kriteria keberhasilan dalam sebuah pembelajaran dapat dilihat melalui perubahan sikap dari siswa. Bloom dalam Nana (2009: 22) membagi hasil belajar kedalam tiga ranah yaitu: pertama, ranah kognitif berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua, ranah afektif berkaitan dengan menerima, merespon, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi. Ketiga, ranah psikomotor berkaitan dengan meniru, manipulasi, ketepatan gerakan, artikulasi, dan naturalisasi.

Jadi proses pembelajaran sangatlah kompleks. Sebab sejauh mana kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa ketika proses pembelajaran berlangsung haruslah dinilai secara terpisah. Tiga ranah tersebut haruslah tergambar dalam hasil belajar nantinya. Selanjutnya Rusman (2012:123) juga mengungkapkan hal yang sama bahwa “Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Berarti belajar tidak hanya tentang sampai sejauh mana penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. Belajar merupakan proses yang kompleks dan terjadinya perubahan. Perubahan dari yang kurang baik ke yang lebih baik.

Hasil belajar merupakan gambaran dari siswa sejauh mana pelajaran bisa diterima, dimengerti, dan dipahami yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor serta terjadinya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Hasil belajar dapat diketahui setelah dilakukannya proses pembelajaran dengan melakukan penilaian. Jadi hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang didapat setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Perubahan tersebut berupa perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Tingkat keberhasilan seorang siswa dapat digambarkan apabila ia telah melalui semua penilaian-penilaian yang diberikan oleh guru. Setelah dilakukan penilaian-penilaian oleh guru, jika terlihat perbedaan pengetahuan, perbedaan sikap, dan perbedaan keterampilan siswa antara suatu penilaian dengan penilaian sebelumnya maka sudah bisa dikatakan terjadi peningkatan hasil belajar.

Hasil belajar ditentukan oleh banyak sekali faktor. Faktor itu bisa berasal dari luar maupun dari dalam diri peserta didik. Banyak kajian yang bisa berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Namun pada penelitian

ini, yang akan diketahui adalah seberapa besar sumbangan atau kontribusi minat kejuruan dan kebiasaan belajar siswa tersebut terhadap hasil belajar mata diklat Instalasi LAN. Dua faktor tersebut merupakan faktor yang ikut berpengaruh terhadap hasil belajar.

B. Minat Kejuruan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Selanjutnya Slameto (2010: 180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Berarti minat adalah keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek disertai dengan keinginan untuk mempelajari maupun membuktikan objek tersebut lebih lanjut. Menurut Djaali (2012: 121) bahwa “Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian”. Bakat telah ada sejak manusia lahir dan minat belajar timbul karena kemampuan siswa dilatih secara terus menerus dan minat dapat terwujud jika orang tersebut mempunyai keinginan yang kuat. Agar memperoleh hal yang diinginkan dalam belajar harus ada minat, apabila minat belajar tinggi kegiatan belajarpun cenderung meningkat dalam arti peserta didik akan aktif dan sungguh-sungguh belajar untuk mencapai tujuan yang sudah merupakan kebutuhan baginya.

Minat merupakan suatu rasa ketertarikan yang muncul secara alamiah dari dalam diri individu. Alamiah artinya muncul ketertarikan tinggi terhadap sesuatu dengan sendirinya, tanpa dorongan dari orang lain. Rasa tersebut

membuat seseorang menjadi sangat tertarik terhadap sesuatu, tertarik untuk mengetahuinya hingga berkecimpung dengan objek yang diminati tersebut. Saat berkecimpung dengan objek tersebut, seseorang merasa senang dan total melakukannya. Jadi, minat adalah rasa ketertarikan yang dapat dijadikan suatu kegiatan untuk diaplikasikan menjadi tindakan nyata yang total dan menyeluruh.

Minat terhadap kejuruan merupakan faktor yang sangat penting yang ada dalam diri setiap peserta didik, khususnya harus dimiliki oleh peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Peserta didik di SMK seharusnya memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap bidang kejuruan yang sedang mereka jalani. Ketertarikan peserta didik terhadap bidang yang mereka jalani akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar. Minat mereka tersebut akan mereka timbulkan melalui tindakan nyata untuk memahami makna kejuruan/ keahlian yang sedang mereka jalani, disini akan terlihat kesungguhan, ketotalan, dan keseriusan peserta didik dalam memperdalam ilmu dan keterampilan bidang tersebut. Hingga akhirnya minat terhadap kejuruan akan membantu peserta didik kejuruan dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik. Hal itu sesuai yang diungkapkan oleh Slameto (2010: 180) yang menjelaskan bahwa:

“Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan siswa lebih menyukai suatu hal dari pada yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasinya dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut”.

Sedangkan Hirchi (2010:3) menjelaskan bahwa “*Vocational interests are one of the most central constructs in career development, for example, career choices and play a crucial role in vocational and general identity development in adolescence*”. Siswa SMK memiliki minat yang tinggi terhadap kejuruan, dapat dilihat dari :

1. Kemauannya untuk mengerjakan tugas-tugas kejuruan.
2. Kemauannya untuk menguasai setiap materi bidang kejuruan yang dipelajari.
3. Kesenangan dalam mengikuti pembelajaran.
4. Kemauannya untuk menambah wawasan tentang bidang kejuruan yang ditekuni.
5. Memiliki harapan terhadap profesi bidang kejuruan yang telah dipilih.

Minat kejuruan adalah salah satu konstruksi paling utama dalam pengembangan karir, misalnya, pemilihan karir dan memainkan peranan yang penting dalam pengembangan identitas kejuruan pada masa remaja. Minat kejuruan ditujukan untuk mencapai suatu keterampilan tertentu secara positif, berfikir kreatif dan mampu merencanakan serta mengambil keputusan. Berarti dapat pula didefinisikan minat kejuruan yakni kecenderungan jiwa meraih keberhasilan di sekolah pada masa kini dengan keberhasilan karir pekerjaannya di masa datang. Hal ini dimaksudkan apabila seseorang tidak memiliki minat terhadap sesuatu ilmu/keahlian, apabila tidak menguasai keterampilan dapat dikatakan akan ketinggalan zaman dan tidak akan mampu

menyesuaikan dirinya dengan perkembangan zaman dan memasuki dunia kerja.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat kejuruan merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada individu seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya. Kemudian disertai dengan perasaan senang untuk mempelajarinya sehingga timbul dorongan untuk berusaha mencapai hasil yang lebih baik dalam belajar, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkannya itu, untuk mencari lebih jauh informasi sebagai wawasan bagi dirinya.

Berdasarkan semua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat kejuruan merupakan hal yang dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap keahlian yang mereka pelajari. Sebab minat kejuruan adalah kecenderungan jiwa peserta didik untuk meraih keberhasilan di sekolah.

Peserta didik yang memiliki minat kejuruan tinggi terhadap bidang keahlian yang sedang ditekuni, setelah mempelajari semua kompetensi-kompetensi bidang tersebut, maka mereka akan mendapatkan dan banyak menguasai kompetensi tersebut. Sebab peserta didik mengikuti pembelajaran diikuti oleh dorongan dari dalam dirinya. Peserta didik merasa senang saat menekuni bidang tersebut. Mereka memiliki kesadaran belajar yang tinggi.

C. Kebiasaan Belajar

Istilah kebiasaan belajar terdiri dari dua kata : yakni kebiasaan dan belajar. Menurut Djaali (2012: 164) kebiasaan adalah cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis”. Sehubungan dengan pendapat ini, maka dapat diambil pengertian bahwa kata kebiasaan menunjukkan kepada aktifitas yang dilakukan secara berulang-ulang dengan pola yang relatif sama atau paling tidak, perbuatan yang sering dilakukan dapat dipandang suatu kebiasaan. Kebiasaan adalah cara yang digunakan seseorang dalam memperlakukan sesuatu secara berulang. Kebiasaan merupakan trik ataupun strategi seseorang dalam memperlakukan sesuatu. Kebiasaan timbul melalui proses yang diawali oleh tindakan biasa, namun karena tindakan tersebut dilakukan secara berulang-ulang dan menetap maka akhirnya ia bisa disebut sebagai sebuah kebiasaan.

Jika kebiasaan dikaitkan dengan belajar, maka ia bisa disebut sebagai kebiasaan belajar. Berdasarkan pengertian kebiasaan yang telah dijabarkan pada paragraf sebelumnya, maka bisa pula diambil sebuah pengertian mengenai kebiasaan belajar tersebut. Kebiasaan belajar berarti serentetan cara, trik, strategi belajar yang dipakai oleh peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar yang mereka inginkan. Ketika cara belajar tersebut dilakukan secara berulang dan menjadi sebuah kebiasaan oleh peserta didik, maka hal tersebut sudah bisa dikatakan sebagai sebuah kebiasaan belajar.

Djaali (2012: 128) mengatakan kebiasaan belajar adalah cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan tugas. Selanjutnya Djaali (2012: 128) juga mengungkapkan bahwa :

“kebiasaan belajar dibagi ke dalam dua bagian, yaitu *Delay Avoidan* (DA) dan *Work Methods* (WM). DA menunjukkan pada ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas akademis, menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi dalam belajar. WM menunjukkan kepada penggunaan cara (prosedur) belajar yang efektif dan efisiensi dalam mengerjakan tugas akademik dan keterampilan belajar”

Sedangkan menurut Witherington (1992:28-37) menjabarkan kebiasaan belajar terdistribusi atas 3 kelompok kategori, meliputi :

1. Kebiasaan cara belajar meliputi persiapan belajar, partisipasi di kelas, perhatian dalam belajar, mencatat materi pembelajaran, membaca dan memantapkan pelajaran.
2. Kebiasaan menghadapi tugas, atau mengerjakan tugas meliputi, persiapan mengerjakan tugas, cara menyelesaikan tugas, kerjasama dan diskusi.
3. Kebiasaan menghadapi ujian meliputi, persiapan untuk ujian, suasana dalam ujian, dan cara menyelesaikan soal-soal ujian. Selanjutnya penyusunan instrumen penelitian disusun berdasarkan ketiga aspek di atas.

Dari pendapat Witherington tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa kebiasaan belajar dapat dilihat dari cara yang dilakukan peserta didik sehari-hari ketika menjalankan proses pembelajaran. Bagaimanakah cara peserta didik memperhatikan keterangan guru, apakah mereka hadir tepat waktu, sejauh mana konsentrasi sewaktu mendengarkan keterangan guru, seberapa

total peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru di kelas, seberapa aktif peserta didik mengikuti kegiatan belajar kelompok di kelas, apakah peserta didik selalu aktif bertanya dan menjawab pertanyaan sewaktu belajar di kelas, semua pertanyaan-pertanyaan tersebut merupakan indikator untuk melihat kebiasaan belajar yang telah dan sedang dipakai oleh peserta didik.

Kebiasaan peserta didik untuk mencapai hasil yang baik pada prinsipnya berkaitan erat dengan upaya peserta didik mencapai hasil tersebut. Makin tinggi upayanya makin kuat kemauannya dan makin tinggi pula kecenderungannya memperoleh hasil yang baik dalam pendidikan. Sebaliknya makin rendah upaya, makin kurang kemauannya, rendah pulalah kecenderungannya untuk berhasil. Semangat kompetensi tinggi dan terarah dalam mencapai hasil yang baik serta selalu berupaya mengantisipasi setiap kegagalan yang bakal muncul akan dapat membuahkan hasil yang lebih baik dalam hasil belajar.

Peserta didik yang mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran, kemudian mencatat semua hal-hal penting selama proses pembelajaran, bisa disebut sebagai siswa yang memiliki kebiasaan cara belajar yang baik. Selain itu, peserta didik yang memiliki kebiasaan cara belajar yang baik juga selalu membaca hal-hal yang terkait pelajaran mereka tidak hanya saat pembelajaran, diluar jam pembelajaran pun mereka aktif mencari sumber belajar yang lain demi memantapkan pelajaran tersebut.

Tidak hanya mengenai cara belajar memantapkan pembelajaran, peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar yang baik juga mempunyai strategi

khusus terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Mereka mempersiapkan diri untuk menghadapi tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Ketika guru memberikan tugas-tugas, peserta didik tidak terkejut sebab telah mempersiapkan diri jauh sebelum guru memberikan tugas tersebut. Saat mengerjakan tugas, peserta didik yang baik tidak canggung untuk berdiskusi dan bekerja sama dengan rekan belajar lainnya.

Selain cara belajar dan cara menghadapi tugas-tugas, kebiasaan belajar peserta didik juga bisa dilihat dari cara menghadapi ujian. Kebiasaan menghadapi ujian dapat dilihat ketika peserta didik mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian dan strategi yang selalu peserta didik pakai dalam menyelesaikan semua soal-soal dalam ujian.

Semua aspek kebiasaan belajar di atas, penting untuk menentukan hasil belajar, untuk mencapai hasil belajar yang baik, siswa harus memiliki kebiasaan belajar dan sikap positif terhadap tugas-tugas yang dipelajari. Semua itu juga sesuai dengan yang diungkapkan oleh Slameto (2010: 82) bahwa “kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi hasil belajar itu sendiri”. Jadi, dari sana bisa diambil pengertian bahwa peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar yang baik, serta sikap yang positif terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru, mereka cenderung berkompetensi besar mendapatkan hasil belajar yang baik.

D. Ruang Lingkup dan Standar Kompetensi Mata Diklat Instalasi LAN

1. Ruang Lingkup Mata Diklat Instalasi LAN

Mata diklat Instalasi LAN ialah salah satu mata diklat produktif program studi Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Mata diklat ini menuntut siswa untuk menguasai konsep jaringan komputer, jenis jaringan lokal LAN, dan fungsi jaringan lokal LAN. Siswa diharapkan mampu membuat sebuah disain jaringan dengan tepat dan cepat, tanpa bantuan orang lain. Setelah mempelajari mata diklat Instalasi LAN siswa harus menguasai semua jenis topologi pada jaringan lokal LAN, agar siswa bisa secara mandiri memilih alat dan perangkat jaringan yang tepat saat membangun sebuah jaringan komputer.

2. Standar Kompetensi Mata Diklat Instalasi LAN

Standar Kompetensi yang ditetapkan pada mata diklat Instalasi LAN yaitu membuat disain jaringan lokal LAN. Standar kompetensi tersebut terurai pada kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa antara lain :

- a. Menentukan persyaratan pengguna,
- b. Membuat disain awal jaringan,
- c. Mengevaluasi lalu lintas jaringan,
- d. Menyelesaikan disain jaringan.

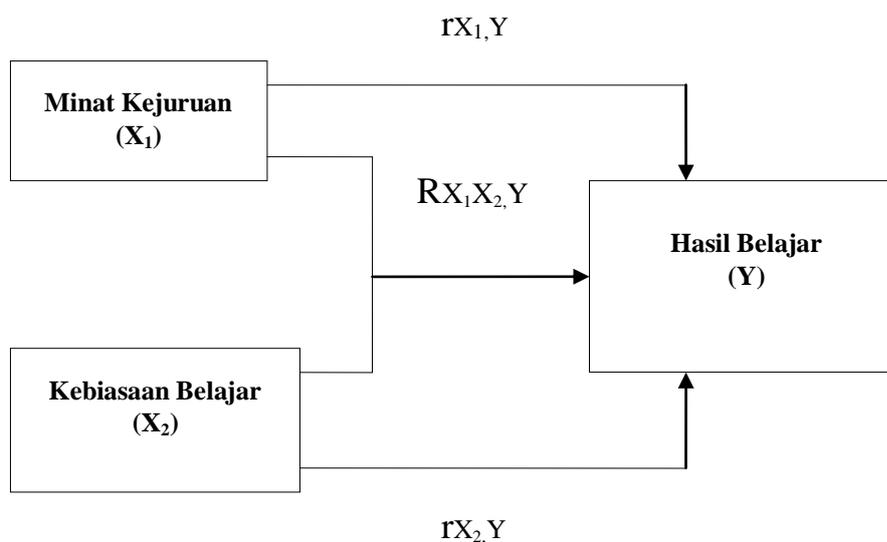
E. Penelitian Yang Relevan

1. Nirmala Suri (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan Minat Kejuruan Teknik Bangunan dan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 1 Padang menyimpulkan bahwa terdapatnya hubungan yang positif dan memberikan kontribusi sebesar 21,5 % antara minat kejuruan dengan hasil belajar Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Padang.
2. Ayang Putri (2010) dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Tata Busana Pada Mata Pelajaran Kelompok Produktif di SMK Negeri 3 Pekanbaru menyimpulkan bahwa kebiasaan belajar memberikan kontribusi sebesar 53% terhadap hasil belajar siswa Kelas XI Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 3 Pekanbaru. Hal tersebut menggambarkan bahwa kebiasaan belajar memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.
3. Yermaneli (2007) dalam penelitiannya yang berjudul Kontribusi Minat Kejuruan dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Penggunaan Alat Ukur Listrik Siswa Kelas I di SMK Negeri I Padang menyimpulkan bahwa minat kejuruan dan kebiasaan belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata diklat Penggunaan Alat Ukur Listrik siswa kelas 1 di SMK Negeri 1 Padang. Besarnya kontribusi yang didapatkan ialah sebesar 61,47%.

F. Kerangka Berpikir

Berdasarkan deskripsi teoritis yang telah dikemukakan, berikut adalah kerangka berpikir dan model hubungan antar masing-masing variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini. Kontribusi minat kejuruan dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar, dimana minat kejuruan merupakan variabel bebas pertama (X_1) dan kebiasaan belajar merupakan variabel bebas kedua (X_2). Sedangkan hasil belajar merupakan variabel terikat (Y).

Kerangka konseptual dapat dilihat melalui skema berikut ini :



Gambar 1 : Skema Kerangka Berpikir

Keterangan:

- X_1 = Minat Siswa
- X_2 = Kebiasaan belajar
- Y = Hasil belajar
- $r_{X_1,Y}$ = hubungan X_1 terhadap Y
- $r_{X_2,Y}$ = hubungan X_2 terhadap Y
- $R_{X_1X_2,Y}$ = hubungan X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y

G. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara minat kejuruan dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata diklat Instalasi LAN pada Kelas XI SMK Negeri 1 Painan.
2. Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara minat kejuruan terhadap hasil belajar mata diklat Instalasi LAN pada Kelas XI SMK Negeri 1 Painan.
3. Terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar mata diklat Instalasi LAN pada Kelas XI SMK Negeri 1 Painan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat kejuruan dan kebiasaan belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 27,8% terhadap hasil belajar pada mata mata diklat Instalasi LAN siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Painan. Hal ini berarti bahwa minat kejuruan dan kebiasaan belajar dalam proses pembelajaran secara bersama-sama ikut memberikan kontribusi terhadap hasil belajar yang siswa capai.
2. Minat kejuruan memberikan kontribusi sebesar 11,49% terhadap hasil belajar pada mata diklat Instalasi LAN siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Painan. Hal ini berarti bahwa minat kejuruan dalam proses pembelajaran ikut memberikan kontribusi terhadap hasil belajar yang siswa capai.
3. Kebiasaan belajar memberikan kontribusi sebesar 12,60% terhadap hasil belajar pada mata mata diklat Instalasi LAN siswa kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Painan. Hal ini berarti bahwa kebiasaan belajar dalam proses pembelajaran ikut memberikan kontribusi terhadap hasil belajar yang siswa capai.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan hasil dalam penelitian ini maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan penunjang penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.
2. Bagi guru diharapkan dapat menumbuhkan minat kejuruan pada diri siswa dan memantau kebiasaan belajar siswa semakin lebih baik agar hasil belajar meningkat sesuai dengan apa yang diinginkan.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat memancing minat kejuruan siswa dan ikut lebih memperhatikan kebiasaan belajar yang baik demi memajukan lulusan sekolah yang semakin berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alis Nurdini. (2006). "Cross Sectional vs Longitudinal:Pilihan Rancangan Waktu dalam Penelitian Perumahan Pemukiman." *Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur Vol.34* (No. 1, Juli tahun 2006). Hlm. 52-58.
- Ayang Putri. 2010. *Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Tata Busana Pada Mata Pelajaran Kelompok Produktif di SMK Negeri 3 Pekanbaru*. Skripsi pada Universitas Negeri Padang (UNP).
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta :Program Pasca Sarjana UNJ.
- _____. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Duwi Priyatno. (2009). *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi.
- Hasan Shadely. (1994). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Hirchi, A. (2010). *Vocational Interest And Career Goals : Development and relations of personality in middle adolescence*. *Journal of Career Assessment*, 18 (3), 223-228.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nirmala Suri. 2013. *Hubungan Minat Kejuruan Teknik Bangunan dan Lingkungan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 1 Padang*. Tesis pada Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (UNP).
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. (2006). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umar. (2009). *Metode Penelitian Untuk Skripsi*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Witherington. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yermaneli. 2007. *Kontribusi Minat Kejuruan dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Penggunaan Alat Ukur Listrik Siswa Kelas I di SMK Negeri 1 Padang*. Skripsi pada Universitas Negeri Padang (UNP).